



**RELEVANSI DEKRIT *OPTATAM TOTIUS* BAGI PEMBINAAN
CALON IMAM DALAM ORDO KAMILIAN NITA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh:

CHAROLUS VEDENNY LUJANG NADU

NPM: 20.75.6773

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Charolus Vedenny Lujang Nadu
2. NPM : 20.75.6773
3. Judul Skripsi : Relevansi Dekrit *Optatum Totius* Bagi Pembinaan Calon Imam Dalam Ordo Kamilian Nita

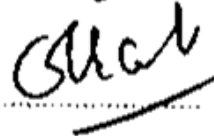
4. Pembimbing:

1. Yanuarius Lobo, Lic

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Antonio Camnahas

3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



5. Tanggal diterima : 28 Maret 2023

6. Mengesahkan

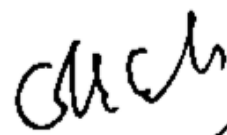
7 Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

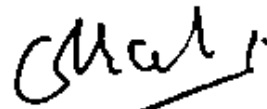
Pada

27 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

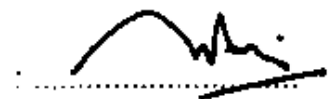
Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji.

1 Dr Antonio Camnahas



2 Yanuarius Lobo, Lic



3 Dr Otto Gusti Ndegong Madung



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charolus Vedenny Lujang Nadu

NPM : 20.75.6773

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya orang lain dan lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni penyabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 10 Agustus, 2024

Pembuat pernyataan



Charolus Vedenny Lujang Nadu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charolus Vedenny Lujang Nadu

NPM : 20.75.6773

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberitahukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Relevansi Dekrit *Optatam Totius* bagi Pembinaan Calon Imam dalam Ordo Kamilian.** Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Agustus 2024

Yang menyatakan



Charolus Vedenny Lujang Nadu

KATA PENGANTAR

Dekret *Optatam Totius* adalah sebuah pernyataan konstitusi hasil dari konferensi Konsili Vatikan II. Konferensi ini telah membawa sebuah perubahan yang signifikan dalam pembinaan calon imam, terutama yang tergabung dalam Ordo Kamilian. Dalam panduannya ada banyak pembaruan yang dibuat untuk mengarahkan secara menyeluruh pendidikan dan pembinaan calon imam di zaman sekarang. Melalui penelusuran panduan dalam dekrit ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali relevansi dalam dekrit *Optatam Totius* bagi karya pembinaan calon imam dalam Ordo Kamilian. Untuk itu dalam proses pembinaan calon imam harus berkonsentrasi pada aspek-aspek kunci seperti aspek rohani, aspek manusiawi, aspek intelektual dan aspek pastoral, sehingga dapat memberikan wawasan yang cukup mendalam dan pemahaman holistik tentang dampak dekrit *Optatam Totius*.

Ordo Kamilian yang menjadi tempat pendidikan para calon imam perlu secara menyeluruh memperhatikan tahap demi tahap terhadap proses pembinaan dan sistem pendidikannya. Dengan memperhatikan perkembangan karakter para calon imam mampu menata kehidupannya secara baik dan benar. Di satu sisi juga perlu memperhatikan sikap calon imam dalam proses pembinaannya untuk membenahi mental, sehingga kehadiran seorang imam dalam Gereja dapat membantu untukewartakan karya keselamatan umatnya ditengah dunia yang semakin kompleks. Pewartaan itu mesti melibatkan cinta kasih Allah yang universal, sehingga dengan melibatkan cinta kasih akan memberi dampak yang positif bagi umat yang dilayani. Proses pembinaan calon imam yang dianjurkan dalam dekrit *Optatam Totius* ini melibatkan dimensi kerohanian, kemanusiaan, intelek dan karya Pastoral. Keempat dimensi ini yang dapat mengarahkan dan memandu calon imam untuk mengerti dan memaknai panggilan hidup selibat dalam suatu komunitas religius. Hidup selibat berarti ikut berpartisipasi dalam menata panggilan hidupnya, agar lebih memahami kualitas hidupnya dalam mengikuti panggilan Allah untuk dirinya. Keterlibatan itu merujuk pada suatu tindakan yang kontekstual dan menyeluruh dalam karya Pastoral dan tugas kegembalaannya.

Seorang calon imam dalam Ordo Kamilian mesti menyadari bahwa tugas dan tanggung jawab sebagai seorang imam adalah sebuah panggilan untuk melayani dan menebarkan warta keselamatan Kerajaan Allah bagi umat Allah. Dalam tugas perutusan sebagai pelayan ia mesti menyadari bahwa Allah adalah sumber kasih dan kasih itu yang diwujutkan dalam kehidupan nyata dan diperjuangkan dalam suka dan duka hidup dunia. Sebab untuk menjadi abdi Allah haruslah rela berkorban sebagaimana yang dilakukan oleh pendiri Ordo Kamilian dalam melayani orang-orang yang menderita sakit. Hal tersebut mesti ditanamkan dalam diri para calon imam Kamilian untuk memperjuangkan cinta kasih dengan penuh pengorbanan dan hati yang tulus. Tugas perutusan bagi calon imam Kamilian adalah wujud nyata cinta kasih Allah bagi abadinya. Oleh karena itu sebagai orang yang terpanggil ia menjadi jembatan yang kokoh dan kuat untuk menyatukan umat Allah dalam cinta kasih yang sempurna. Seiring perkembangan zaman pembinaan calon imam mesti diperhatikan dengan baik agar bertumbuh dalam iman dan kasih Allah yang sempurna. Oleh sebab itu penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam pembinaan calon imam dalam Ordo Kamilian. Penulis merangkum semua kajian tersebut dalam skripsi yang berjudul **“Relevansi Dekrit *Optatam Totius* bagi Pembinaan Calon Imam dalam Ordo Kamilian Nita”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga tulisan ini terselesaikan. Oleh karena itu, pada tempat yang pertama, penulis mengucapkan syukur dan trima kasih atas campur tangan Allah Tritunggal. Dialah “Sumber Segala Kasih” yang memampukan penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Pada tempat yang kedua penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak tertentu yang sudah bersedia membantu, membimbing, mendukung dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, terutama kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero, karena dengan sistem pembelajarannya dan fasilitas yang berkualitas, telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Masih pada lembaga yang sama, penulis juga ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Yanuarius Lobo, Lic., yang dalam kesibukannya telah

dengan sabar dan penuh perhatian membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Tanpa bimbingan dari Pater penulis tidak bisa berada sampai pada titik ini. Disamping itu juga penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada Pater Dr. Antonio Camnahas yang telah berkenan menjadi penguji dari karya tulis ini. Masukan, saran dan koreksinya sangat membantu penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan tulisan skripsi ini.

Pada tempat terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada orang-orang terdekat penulis yang memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, secara khusus:

1. Kepada kedua orang tua Bapa Rofinus dan Mama Katarina, karena atas doa dan dukungannya yang tiada henti, menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus maju dan pantang menyerah.
2. Kepada saudara dan saudari kandung penulis: Kak Astro, Kak Rista dan adik Grolis. Karena atas dukungan dan motivasi kalian penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada Ordo Kamilian, teman-teman angkatan Kamilian 11, dan kepada bapa mama asuh dan semua pihak yang dengan caranya masing-masing mendukung dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsi kecil dalam minat literasi baca. Penulis mempersembahkan karya tulis ini untuk almamater tercinta IFTK Ledalero, Ordo Kamilian, Keluarga dan semua orang yang membacanya. Penulis sungguh menyadari bahwa ada begitu banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang berguna bagi skripsi ini.

Ledalero, Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

Charolus Vedenny Lujang Nadu, 20.75.6773. **Relevansi Dekrit *Optatam Totius* bagi Pembinaan Calon Imam dalam Ordo Kamilian Nita.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) meneliti dan memperhatikan pedoman pembinaan calon imam dalam seminari-seminari dan tarekat religius, agar pembinaan karakter dan mental para calon imam ditempa dengan baik dan benar. (2) melihat kembali pembinaan calon imam dalam Ordo Kamilian dan menggali informasi tentang sejauh mana dekrit *Optatam Totius* diterapkan dalam pembinaan bagi calon imam Kamilian. (3) meninjau relevansi dekrit *Optatam Totius* dengan model pembinaan yang diterapkan dalam Seminari Tinggi St. Kamilus.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. Melalui metode ini penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber literatur dan mendalami informasi melalui wawancara. Sumber literatur utama dalam skripsi ini adalah dekrit *Optatam Totius* dengan diperkaya oleh sumber literatur tambahan berupa buku-buku teologi dan filsafat, jurnal, artikel dari internet, serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan tema skripsi ini. Dalam metode wawancara, penulis mewawancarai para formator dan formandi yang memiliki peran masing-masing dalam proses pembinaan di seminari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dibuat oleh penulis, ditemukan bahwa pembinaan calon imam dalam Ordo Kamilian belum diperhatikan secara khusus dan mesti diselaraskan dengan pedoman pembinaan imam yang tercantum dalam dekrit *Optatam Totius*. Dengan menjalankan dan menerapkan pedoman pembinaan imam yang dianjurkan dalam dekrit tersebut para formator dapat terbantu untuk mendidik dan membina para formandi sebagai calon imam agar aspek rohani, manusiawi, intelek dan pastoral mereka dapat berjalan dengan baik dan seimbang. Dekrit *Optatam Totius* yang menjadi sumber utama penulis dalam meneliti pembinaan calon imam dalam Ordo Kamilian menekankan empat aspek penting pembinaannya agar memperkaya pembentukan jati diri calon imam. Oleh karena itu pembinaan calon imam harus berjalan secara intensif dan terarah, sehingga pembinaan dan penerapan prinsip-prinsip dalam dekrit dapat terbentuk sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan Gereja.

Kata Kunci: *Optatam Totius, Pedoman Pembinaan, Calon Imam dan Ordo Kamilian*

ABSTRACT

Charolus Vedenny Lujang Nadu, 20.75.6773. **The Relevance of The Decree *Optatam Totius* for The Formation of Priestly Candidates in The Camillian Order in Nita.** Undergraduate Program. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

This scientific works aims to (1) examine and consider the guidelines for the formation of priestly candidates in seminaries and religious orders, so that the character and mental formation of priestly candidates are properly and correctly shaped. (2) reassess the formation of priestly candidates in the Camillian Order and explore how far the *Optatam Totius* decree has been implemented in the formation procces of Camillian priestly candidates. (3) evaluate the relevance of the *Optatam Totius* decree with the formation model applied at St. Camillus Major Seminary.

This scientific usses a qualitative method. The author gathers data trough literature stidies, with the primary souch being the *Optatam Totius* decree, complemented by teological and philosophical books, journals, internet articels and others relevant sources. The interview method is also use by interviewing formators and seminarians involved in the formation procces at the seminary.

Based on the author's riserac findings, the formation of priestly candidates in the Camilian Order his not yet been specialattention and needs to be aligned with the priestly formasion guidelines outline in the *Optatam Totius* decree. By following and applying the recommendeded guidelines, formator can be assisted in educating and forming candidates in the spiritual, human intellectual and pastorals dimensions in a balanced and effective manner. The decree emphasizes these for key aspects as central to shaping the identity of priestly candidates. Therefore, priestly formation must be intensive and well-directed, so that the formation and implementation of the principles in the decree can meet the needs of the times and of the Church.

Keywords: *Optatam Totius, Formation Guidelines, Priestly Candidate, Kamilian Order*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II. PEDOMAN PEMBINAAN IMAM DALAM TERANG DEKRIT <i>OPTATAM TOTIUS</i>	8
2.1 Dokumen Konsili Vatikan II.....	8
2.2 Peran Gereja Dalam Konsili Vatikan II	10
2.3 Sekilas Tentang Dekrit <i>Optatam Totius</i>	11
2.4 Dekrit <i>Optatam Totius</i>	13
2.4.1 Latar Belakang Dekrit <i>Optatam Totius</i>	13
2.4.2 Peran Dekrit <i>Optatam Totius</i>	14
2.4.3 Isi Dekrit <i>Optatam Totius</i>	16
2.4.4 Tujuan Utama Dekrit <i>Optatam Totius</i>	17

2.5 Pokok-Pokok Penting Dekrit <i>Optatam Totius</i>.....	18
2.5.1 Penyesuaian Model Pembinaan Imam Di Setiap Negara.....	19
2.5.2 Pengembangan Panggilan Imam Secara Lebih Intensif.....	20
2.5.3 Tata Laksana Seminari-seminari Tinggi	22
2.5.4 Pembinaan Rohani yang Lebih Intensif	24
2.5.5 Peninjaun Kembali Studi Gerejaawi.....	27
2.5.6 Pembinaan Pastoral	31
2.5.7 Pembinaan Sesuai Masa Studi	32

BAB III. MENGENAL ORDO KAMILIAN DAN PELAYANAN-NYA

DITENGGAH ERA MODERN.....	34
3.1 Sejarah Terbentuknya Ordo Kamilian.....	34
3.1.1 Riwayat Hidup Pendiri.....	34
3.1.2 Masa Kecil Kamilus.....	34
3.1.3 Masa Remaja dan Pengelamannya sebagai Veteran	36
3.1.4 Kisah Perjalanan Panggilan Kamilus	36
3.1.5 Menjadi Pelayan Orang Sakit.....	40
3.1.6 Awal Mula Berdirinya Ordo Kamilian	42
3.2 Sekilas Tentang Ordo Kamilian di Indonesia	46
3.3 Tahap-tahap Formasi Ordo Kamilian di Indonesia	48
3.3.1 Aspirant.....	48
3.3.2 Postulant atau Filosofan	48
3.3.3 Novisiat	49
3.3.4 Scholastik atau Teologan	50
3.3.5 Tahun Orientasi Pastoral (TOP).....	51
3.3.6 Diakonat	51
3.3.7 Tabhisan Imamat.....	52
3.4 Spiritualitas Dan Pelayanan Ordo Kamilian.....	53
3.4.1 Panggilan untuk Melayani	55
3.4.2 Melayani Orang Sakit	57
3.5 Karya Kerasulan: Aksi Nyata Spiritualitas Dalam Ordo Kamilian	59
3.5.1 Karya kerasulan di Rumah Sakit.....	59

3.5.2 Karya Kerasulan untuk Orang dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)	60
3.5.3 Membantu Orang Yang tidak Mampu	61
3.5.4 Kerasulan dalam Komunitas	62

BAB IV. RELEVANSI DEKRIT *OPTATAM TOTIUS* BAGI

PEMBINAAN CALON IMAM KAMILIAN.....	63
4.1 Pembinaan Calon Imam Menurut Dekrit <i>Optatam Totius</i> dan	
Dokumen Penting Lainnya.....	63
4.1.1 Dekrit <i>Optatam Totius</i>	63
4.1.2 Dokumen Konsili Vatikan II.....	64
4.1.3 Dokumen <i>Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotes</i>	65
4.1.4 Dekrit <i>Pastores Dabo Vobis</i>	66
4.2 Pembinaan Calon Imam Menurut Dekrit <i>Optatam Totius</i>.....	67
4.2.1 Mendalami Pembinaan Calon Imam dalam Ordo Kamilian	67
4.2.2 Mengembangkan Panggilan bagi Calon Imam dalam Ordo Kamilian	68
4.2.3 Menata Tata Laksana Pembinaan bagi Calon Imam dalam Ordo	
Kamilian	69
4.3 Aspek-Aspek Penting Dalam Pembinaan Calon Imam.....	70
4.3.1 Aspek Pembinaan Secara Rohani.....	71
4.3.2 Aspek Pembinaan Secara Manusiawi	72
4.3.3 Aspek Pembinaan Secara Intelektual	74
4.3.4 Aspek Pembinaan Secara Pastoral	76
4.4 Panggilan Allah Dalam Diri Manusia	78
4.4.1 Panggilan untuk Mewartakan Kerajaan Allah	79
4.4.2 Panggilan untuk Menghayati Kehidupan Membiara	79
4.4.3 Panggilan untuk Menjadi Seoran Imam.....	80
4.5 Pentingnya Pembinaan Bagi Calon Imam Kamilian.....	81

BAB V. PENUTUP.....

5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Usul Dan Saran.....	84
5.2.1 Untuk Gereja	84

5.2.2 Untuk Ordo Kamilian.....	85
5.2.3 Untuk para Formator dan Pembina	85
5.2.4 Untuk Para Calon Imam.....	86
DAFTAR PUSTAK.....	87